

Pentingnya Pengaruh Keluarga dalam Perkembangan Psikologi Anak Usia Dini

Delima Putri

Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir, Indonesia

Delimaputri2809@gmail.com

Kata Kunci:

Pengaruh, Keluarga,
Anak Usia Dini.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pentingnya pengaruh keluarga dalam perkembangan psikologi anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti bisa menyimpulkan pentingnya pengaruh keluarga dalam perkembangan psikologi anak usia dini yakni menggunakan penelitian studi pustaka dan menyandingkan dengan penelitian kualitatif yang mengupas bagaimana psikologi seorang anak usia dini dalam pengaruh keluarga yang ada di masyarakat. Adapun penelitian ini menggunakan teori Analisis Teori Piaget dan Analisis Teori Vygotsky. Adapun pengaruh keluarga dalam perkembangan psikologi seorang anak khususnya anak usia dini sangatlah penting karena membangun kepribadian seorang anak tersebut dimulai dari keluarga dan setelah itu barulah anak tersebut bisa mendikasikan dirinya di dunia luar.

Abstract

Key Word:

Influence, Family,
Early Childhood.

This research is motivated by the importance of family influence in the psychological development of early childhood. Based on the results of the research and discussion above, researchers can conclude the importance of family influence in the psychological development of early childhood, namely using library research and comparing it with qualitative research which examines how the psychology of an early childhood is influenced by the family in society. This research uses Piaget's Theory Analysis and Vygotsky's Theory Analysis. The influence of the family in the psychological development of a child, especially early childhood, is very important because building a child's personality starts from the family and only after that can the child express himself in the outside world.

Copyright © 2025 Delima Putri

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Semua manusia memiliki siklus dalam kehidupannya, setiap siklus yang dimiliki terdapat proses perkembangan baik perkembangan dalam segi fisik maupun segi psikologinya. Tidak hanya orang tua, anak-anak juga memiliki proses pertumbuhan dan perkembangan yang setiap anak berhak memiliki pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik dan psikologinya. Pengaruh pertumbuhan dan perkembangan seorang anak tidak lepas dari tanggung jawab orang tua maupun keluarga. Orang tua dan orang-orang yang terdekat dengan kehidupan anak, memberi pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Irma, Nisa, & Sururiyah, 2019). Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses perkembangan dan pertumbuhan seorang anak usia dini. Keluarga juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan anak dibandingkan dengan masyarakat di lingkungan luas.

Budaya, kepercayaan, tradisi, dan nilai yang dianut dalam suatu keluarga juga mempengaruhi tumbuh kembang anak. Dalam suatu penelitian yang dilakukan pada orangtua Cina-Amerika menyebutkan bahwa para orang tua memiliki cukup andil dalam mengatur tingkah laku anaknya, sehingga masalah terkait penyimpangan perilaku pada anak jarang dijumpai. Keluarga mampu memiliki cara tersendiri dalam membentuk kepribadian seorang anak, sebuah keluarga dikatakan berhasil dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu dengan terbentuknya kepribadian yang matang dalam hidupnya sehingga anak menjadi seseorang yang bebas bereksperimen, berekreasi, berprestasi, apalagi dalam membentuk kepribadian anak usia dini dan juga mengaktualisasikan dirinya dalam lingkungan masyarakat.

Perkembangan anak merupakan suatu proses perubahan perilaku yang belum matang menjadi matang, dari sederhana menjadi sempurna, suatu proses dari ketergantungan menjadi seseorang yang lebih mandiri. Sebagai orang tua maupun pendidik harus memiliki peran yang maksimal untuk mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan pondasi awal

dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini, oleh karena itu kedudukan keluarga merupakan kedudukan tertinggi dalam proses perkembangan anak adalah sangat penting. Dalam proses perkembangan anak usia dini tidak lepas pada perkembangan yang dicapai satu tahap, diharapkan menjadi lebih meningkat dari pada sebelumnya.

Hasil penelitian lain menjelaskan hubungan orang tua dengan anak menjadi bantalan terhadap kesiapan psikososial dan sosioemosional anak-anak (Anderson, 2016). Hubungan hangat antara orang tua dan anak secara positif mempengaruhi kesiapan anak-anak untuk bersekolah, terutama bagi anak yang mengalami keterlambatan perkembangan (Simental et al., 2014). Dengan demikian, pentingnya konteks keluarga untuk kesiapan sekolah anak (Hughes, White, Foley, & Devine, 2017). Salah satu prediktor paling akurat dari prestasi di sekolah tidak hanya pendapatan keluarga atau tingkat pendidikan orang tua, tetapi tingkat dimana orang tua percaya mereka bisa menjadi sumber penting dalam pendidikan anak mereka dan terlibat di sekolah dan masyarakat (Janice J. Beat, 2013).

Faktor keluarga dianggap yang memberi pengaruh besar dalam hal kesiapan sekolah anak (Syarfina, Elindra Yetti, 2018). Beberapa fenomena terjadi dilapangan bahwa saat ini orang tua merasa penting dalam pengaruh psikologi anak usia dini, serta untuk menyekolahkan anaknya, namun cenderung menuntut pada kemampuan akademik seperti calistung (membaca, menulis dan berhitung) tanpa memperhatikan aspek perkembangan berkaitan kemampuan dasar anak lainnya. Masih banyaknya orangtua merasa belajar disekolah masih kurang cukup terlebih orangtua menginginkan anaknya pintar dalam berhitung, mahir berbahasa inggris, dan sebagainya. Dengan kata lain, melalui les tambahan (bimbel) diharapkan anak memiliki kemampuan kognitif yang unggul, sejalan dengan tuntutan dan beban belajar disekolah dengan memaksimalkan kecakapan dan kemampuan kognisi, sehingga tidak memperhatikan psikologis anak tersebut.

Dengan adanya proses manajemen pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Tujuan pendidikan agama islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama islam itu karena semata- mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Dengan cara berusaha melaksanakan semua perintahnya dan meninggalkan larangannya.

Oleh karena itu untuk mewujudkan perkembangan anak usia dini yang baik yakni dengan peran keluarga dalam pengasuhan anak usia dini yang dilakukan secara maksimal. Dengan demikian, keluarga sangat berpengaruh dan bertanggung jawab yang besar terhadap perkembangan anak agar berfungsi bagi dunia, akhirat, negara, sekolah, dan lain sebagainya sehingga anak mampu berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka atau studi teks dan menyandingkan dengan kejadian yang ada di masyarakat yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian studi pustaka atau studi teks mencakup beberapa bagian. Pertama, telaah teori yang merupakan langkah disiplin ilmu yang perlu di lanjutkan secara empiris untuk memperoleh kebenaran secara empiris pula. Kedua, studi yang berupaya dalam mempelajari seluruh obyek penelitian secara teoritik yang terkait dengan validitas. Ketiga, studi yang berupaya mempelajari teoritik linguistik. Keempat, adalah studi karya sastra. Adapun penelitian ini lebih kepada studi pustaka yang mengkaji peran keluarga dalam pertumbuhan dan perkembangan dalam teori psikologi perkembangan anak usia dini. Tentunya penelitian ini akan sedikit membantu bagi para orang tua maupun pendidik agar lebih memahami bahwa terdapat teori-teori yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dalam lingkup psikologi perkembangan. Kelima serta melihat secara langsung yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini adalah menggunakan teori dari *Analisis Teori Piaget* dan *Analisis Teori Vygotsky*.

Analisis Teori Piaget

Menurut teori Piaget setiap anak memiliki empat tahapan dalam perkembangan kognitifnya,

mulai dari tahap sensorimotor, tahap pra-operasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal. Perkembangan dan pertumbuhan anak di dukung oleh adanya peran kedua orang tua dan keluarga yang harmonis. Dalam setiap perkembangan anak terjadi secara terus menerus sehingga anak menjadi seorang dewasa dengan proses perkembangan dan pertumbuhan yang maksimal. Dengan demikian, maka setiap anak yang tumbuh dan berkembang dengan maksimal tidak lepas dari peran orang tua dan keluarga yang cukup. Seorang pendidik harus menyadari bahwa anak memiliki tingkat ketertarikan dan model belajar yang berbeda dan pada waktu yang berbeda pula. Misalnya, seorang anak perempuan berada ditahapan berpikir konkret, ia mulai berfikir secara logis, tetapi sebagian dari pikirannya tidak terlepas dari objek-objek dan aktivitas-aktivitas yang konkret.

Dengan demikian, pembelajaran semestinya memberi kesempatan besar untuk anak agar ia mampu menghadapi kegiatan secara nyata. Contoh, apabila seorang guru ingin mengajarkan tentang bilangan pecahan, tidak seharusnya guru menggambar diagram-diagram, memberikan ia material secara umum dalam pembelajaran. Hal yang harus diakui oleh setiap guru adalah setiap anak tidak mudah dalam menemukan hal baru dalam pengalaman pendidikan yang paling mendasar. Dalam tahapan kognitif dapat membantu dalam perkembangan pengetahuan anak, tetapi anak memiliki tahapan yang berbeda saat ia berada ditempat yang tidak dalam lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, dibutuhkan fungsi guru secara maksimal agar anak mampu memahami dan mengamati lebih dekat tentang perkembangan anak.

Analisis Teori Vygotsky

Menurut teori Vygotsky bahwa anak yang masuk dalam proses perkembangan diawali dengan proses kesiapan dalam memasuki lingkungan sekolah. Setiap anak yang dalam proses perkembangan memiliki titik-titik yang berhubungan dalam keterampilan dan kemampuan sesuai dengan tingkat penguasaan yang berbeda. Dengan demikian setiap orang tua selalu membantu anak dalam proses kesiapan memasuki lingkungan sekolah yang bertujuan untuk dapat menjadikan seorang anak yang memiliki pribadi yang mandiri. Menurut Vygotsky jika guru ingin mengetahui apa yang sudah siap dipelajari anak, kita tidak bisa melihat hanya pada apa yang bisa mereka lakukan saat bekerja sendirian, tetapi juga harus melihat jauh ke depan dan kemana ia akan berjalan saat diberikan sejumlah bantuan dari orang lain.

Kontribusi terbesar pemikiran Vygotsky dibidang pendidikan adalah pentingnya kesadaran dalam pembelajaran, dalam pembahasan ini Vygotsky tidak menggunakan istilah tertentu, namun penelitiannya tentang bantuan memori dan konsep-konsep ilmiah menunjukkan cara-cara anak menjadi sadar akan pemikiran dan gagasan mereka sendiri, yang kemudian mulai melatih sejumlah pengendalian atas dirinya. Vygotsky memberikan pandangan anak TK yaitu :“ Terdapat seorang anak yang berusia 6 tahun yang memiliki hewan peliharaan yaitu seekor kucing yang dibawa saat ia berjalan-jalan bersama orang tuanya dengan mengendarai mobil. Kemudian saat mereka berada di suatu lapangan terlintas seekor sapi. Anak tersebut menunjuk sapi dan secara spontan mengatakan “kucing”.

Orang tuanya secara langsung memberikan informasi bahwa binatang tersebut bukanlah seekor kucing melainkan kucing, dan sapi sangat berbeda dengan kucing” Dalam pembahasan diatas, bahwa setiap anak harus memulai sendiri terhadap pengetahuan, pemahaman dan pembelajaran mereka dan tidak terlepas dari peran orang tua maupun orang dewasa yang disekelilingnya yang berfungsi sebagai guru atau fasilitator dan moderator sangat berpengaruh bagi anak. Dalam pandangan diatas juga ditekankan bahwa perlu adanya keterlibatan orang dewasa, orang tua, dan keluarga yang melibatkan dalam proses pembelajaran seorang anak usia dini. Perkembangan dan pertumbuhan anak dimulai dalam sejak kandungan, dan anak dikatakan hidup dimulai saat sel telur dibuahi oleh sel sperma.

Dari satu sel yang dibuahi, kemudian membelah secara berulang kali yang menghasilkan ribuan, jutaan, bahkan milyaran sel. Dengan demikian, bentuk sel dan fungsi yang sama berkembang menjadi sel yang bersifat khusus seperti sel syaraf, sel otot, sel darah, sel tulang. Setiap sel tersebut akan membentuk jaringan, misalnya jaringan syaraf, jaringan otot, jaringan darah, jaringan epitel, dan juga jaringan tulang. Kemudian setiap sel yang membentuk jaringan akan membentuk organ baru, misalnya otak, jantung, mata, telinga, dan kaki. Organ tubuh memiliki proses perkembangan yang sangat pesat dimulai saat prenatal dalam perkembangan otak. Setiap sel syaraf otak mulai terbentuk saat usia kehamilan mulai tiga bulan pertama. Dengan demikian, bayi yang berusia kurang lebih 2-3 bulan yang mana ukuran kepala jauh lebih besar dari organ lainnya (Permono 2013, 36). Perkembangan awal anak dimulai sejak dalam kandungan sehingga anak lahir ke dunia pun masih memiliki perkembangan dan pertumbuhan baik dari segi fisik maupun psikologis.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam proses pertumbuhan anak usia dini sangat penting adanya pengaruh keluarga didalamnya. keharmonisan dalam rumah tangga akan menjadikan jiwa maupun kepribadian seorang anak yang pengertian, peduli, memiliki perasaan terhadap orang lain, santun, ramah kepada orang lain, dan peka terhadap lingkungan sosialnya. Begitu juga sebaliknya, apabila keluarga yang mewarnai kehidupan jiwa anaknya tidak dengan penuh warna, maka jiwa dan kepribadian seorang anak terasa hampa dari rasa kasih sayang, penuh dengan ketidakharmonisan dalam rumah tangga dan menimbulkan jiwa dan kepribadian yang kasar, tidak dapat bersosialisasi dengan baik dilingkungannya, tidak memiliki sopan dan santun, dan tidak bersahabat (Sukaimi2012, 111). Dalam lingkup sosial, setiap anak yang memiliki kepribadian baik tidak lepas dari dukungan keluarga dan orang tua yang harmonis sehingga menjadikan seorang anak yang berkepribadian baik terhadap sesama dan juga orang lain. Begitu pula dengan anak yang tidak memiliki kepribadian baik dikarenakan oleh orang tua dan keluarga yang tidak mewarnai dalam aspek perkembangan dan pertumbuhannya sehingga menjadikan anak yang tidak dapat bersosialisasi baik dengan lingkungannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti bisa menyimpulkan pentingnya pengaruh keluarga dalam perkembangan psikologi anak usia dini yakni menggunakan penelitian studi pustaka dan menyandingkan dengan penelitian kualitatif yang mengupas bagaimana psikologi seorang anak usia dini dalam pengaruh keluarga yang ada di masyarakat. Adapun penelitian ini menggunakan teori Analisis Teori Piaget dan Analisis Teori Vygotsky. Adapun pengaruh keluarga dalam perkembangan psikologi seorang anak khususnya anak usia dini sangatlah penting karena membangun kepribadian seorang anak tersebut dimulai dari keluarga dan setelah itu barulah anak tersebut bisa mendikasikan dirinya di dunia luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Patilima, Hamid. 2015. Resiliensi Anak Usia Dini. Bandung: Alfabeta. Paul, Suparno. 2001. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Yogyakarta: Kanisius.
- Santrock, John.W. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Amini, Mukti. 2015. "Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK." Jurnal Ilmiah Visi 10 (1): 9–20. <https://doi.org/10.21009/JIV.1001.2>.
- Arifin, Sokhibul. 2016. "Perkembangan Kognitif Manusia Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam." TADARUS 5 (1): 50-67–67. <https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.183>.
- Chamidah, Atien Nur. 2009. "Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak," Jurnal Pendidikan Khusus 4(3): 83-93. <https://doi.org/10.21831/jpk.v4i3.789>.
- Hasbullah, Hasbullah. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 214. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Jaipul L. Roopnarine, James E. Johnson. 2015. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan. Jakarta: Prenamedia Group.
- Makhmudah, Siti. 2018. "Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak." Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak 2 (2): 269-286–286. <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.269-286>. Muhlis,
- Achmad. 2014. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Mtsn Sumber Bungur Pamekasan." Okara: Jurnal Bahasa Dan Sastra 8 (1): 107–35. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v8i1.459>.